

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD GENERASI X DALAM MENGHADAPI PEMBELAJARAN DI ERA DIGIRALISASI**

Hani Tri Julianti, Dina Melita, dst.

Universitas Bina Darma, Magister Manajemen-S2. Indonesia. Email :

Hanitrijulianti@gmail.com

Universitas Bina Darma, Magister Manajemen-S2. Indonesia. Email :

dinamelita@binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pegawai Negeri Sipil pada sekolah dasar didominasi oleh guru-guru yang memiliki kisaran usia 46 – 57. Guru yang lebih tua membawa hal positif dalam mengajar, khususnya pengalaman dan kualitas mengajar. Namun dalam dunia pendidikan, pengaruh positif usia ada batasannya. Artinya di mana ada titik usia tidak lagi berpengaruh positif akan tetapi berpengaruh negatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kreativitas guru dan stress kerja terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner dengan sampel sebanyak 150 guru sekolah dasar di Banyuwangi 1. Teknik analisa data yang digunakan yaitu *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS SEM) menggunakan aplikasi *SMARTPLS*. Dari hasil analisa data didapatkan bahwa membuktikan bahwa Kreativitas Guru dan Stress Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai. Selain itu penelitian ini menjelaskan bahwa Kreativitas Guru dan Stress Kerja akan menentukan peningkatan Kinerja guru

Kata Kunci : kinerja guru, kreativitas guru, stress kerja.

ABSTRACT

Civil Servants in primary schools are dominated by teachers who have an age range of 46 – 57. Older teachers bring positive things to teaching, especially teaching experience and quality. But in the world of education, the positive influence of age has its limits. This means that where there is a point, age no longer has a positive effect but has a negative effect. The purpose of this study was to identify and analyze the creative relationship between teachers and work stress on teacher performance. In this study using primary data and secondary data, primary data was obtained through distributing questionnaires with a sample of 150 elementary school teachers in Banyuwangi 1. The data analysis technique used was Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS SEM) using the SMARTPLS application. From the analysis results the data obtained proves that Teacher Creativity and Work Stress have a positive effect on Employee Performance. In addition, this study explains that teacher creativity

and work stress will determine the increase in teacher performance

Keywords: teacher performance, teacher creativity, work stress.

Pendahuluan

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan 2016). Sebuah lembaga pendidikan dalam mewujudkan eksistensinya dalam rangka mencapai suatu tujuan memerlukan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif. SDM (Human Resource Planning) sebagai: proses di mana manajemen menetapkan bagaimana organisasi seharusnya bergerak dari keadaan SDM sekarang ini menuju posisi SDM yang diinginkan di masa depan. Dari konsep tersebut, perencanaan SDM dipandang sebagai proses linier, dengan menggunakan data dan proses masa lalu (shortterm) sebagai pedoman perencanaan di masa depan (long-term).

Pegawai Negeri Sipil pada sekolah dasar didominasi oleh guru guru yang memiliki kisaran usia 46 – 57 tahun dimana dalam kisaran usia ini sudah termasuk dalam geerasi X Yang lahir antara tahun 1965 dan 1976. Mereka tumbuh di masa ketika teknologi berkembang pesat, tetapi belum secanggih seperti sekarang ini. Karena itu, generasi ini merasakan pertumbuhan dunia digital dan masih mengalami era kehidupan non-digital. Menurut Kopperschmidt (2000) (dalam Putra, 2016)

Peneliti tertarik untuk meneliti kreativitas guru dan stress kerja terhadap kinerja guru karena mengingat usia guru di generasi x yang sangat sulit mengikuti perkembangan zaman di era diditalisasi dalam melakukan proses pengajaran terhadap siswa. Disini peneliti ingin mengetahui apakah kreativitas guru dan stress kerja terdapat hubungan terhadap kinerja guru generasi x dalam melakukan pembelajaran di era digilatilasi.

Metode Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner dengan metode sampling. Adapun variabel yang diteliti adalah kinerja guru sebagai variabel terikat sedangkan kreativitas guru dan stress kerja sebagai variabel bebas. Teknik analisa yang digunakan adalah Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS SEM) menggunakan aplikasi Smart Pls.dengan respon sebanyak 150 responden

Hasil dan Pembahasan

Tingkat kreativitas individu terganggu beban stress dalam taraf rendah itu. Dengan adanya sedikit beban stress yang dirasakan individu terkadang mendorong individu untuk berpikir kreatif untuk *me-manage* emosinya, situasinya, dan bahkan pekerjaannya agar lebih stabil dan terlihat lebih tertata dengan baik. Tetapi terlalu banyak stress menempatkan tuntutan yang tidak dapa dicapai atau kendala ke seseorang, yang mengakibatkan kinerja menurun. Akibat yang paling ekstrem

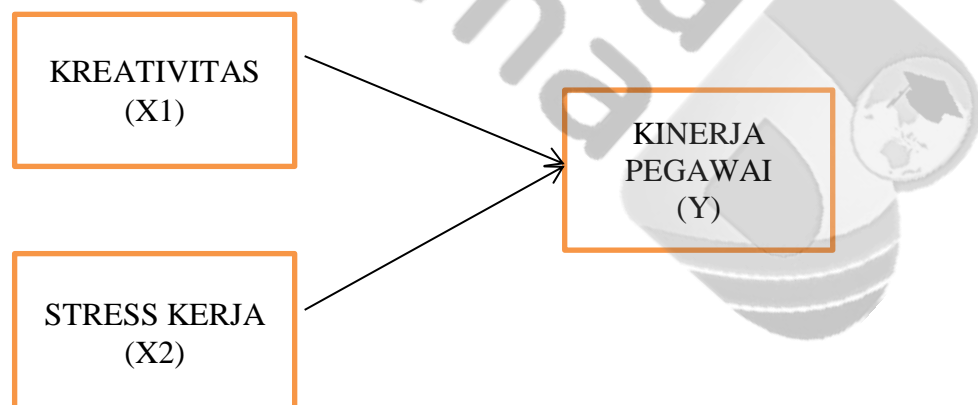
adalah kinerja menjadi nol, karyawan menjadi tidak mampu bekerja untuk menghindari stress Noviansyah & Zunaidah (2007).

Tuntutan profesionalitas yang semakin tinggi menimbulkan tekanan tekanan yang harus dihadapi individu dalam lingkungan kerja. Tekanan yang timbul dan berlangsung terus menerus berpotensi menimbulkan stress bagi pekerja. Spielberg (dalam Handoyo, 2001) menyebutkan bahwa stress adalah tuntutan-tuntutan eksternal yang mengenai seseorang, misalnya obyek-obyek dalam lingkungan atau suatu stimulus yang secara obyektif adalah berbahaya.

HsiowLing Hseh, dkk (2004) menunjukkan bahwa stress kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja .karyawan Kinerja karyawan menjadi menurun jika mereka mendapatkan beban berlebih dari pekerjaannya.

Oleh karena itu apabila individu tidak mempunyai kemampuan untuk menjaga keseimbangan urusan atau kegiatan antara pekerjaan, maka penerunan kinerja tidak dapat dihindari lagi

Gambar 1
Outline Kerangka berpikir



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah dan tinjauan pustaka yang menjadi landasan teori, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Adanya hubungan kreativitas guru dan stres kerja terhadap kinerja pegawai guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi

H2 : Ada hubungan negative antara kreativitas dan kinerja pegawai guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi , artinya semakin rendah motivasi kerja maka akan terjadi penurunan kinerja pegawai guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi dan begitu pula sebaliknya semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi kinerja pegawai guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi

H3 : Ada hubungan negatif antara stress kerja dengan kinerja guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi, artinya semakin tinggi stress kerja maka semakin rendah kinerja pegawai guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi dan begitu pula sebaliknya semakin rendah stress kerja maka akan semakin tinggi kinerja pegawai guru sd dari generasi X dalam menghadapi pembelajaran di era digitalisasi

METODE PENELITIAN

Menurut Sekaran (2014) desain penelitian merupakan rencana dan struktur yang dibuat untuk memperoleh berbagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam sebuah penelitian. Melalui desain penelitian akan disusun urutan pilihan pengambilan keputusan (Sekaran, 2014). Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner di sekolah dasar banyuasin

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi tidak sekedar hanya pada objek dan subjek yang dipelajari, namun meliputi keseluruhan karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah guru sd generasi X sebanyak 150 dari tiga sekolah dasar yang berbeda.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Berprofesi guru sd
- b. Berusia minimal 46 tahun maksimal 57 tahun
- c. Sudah menikah

Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2015) metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan skala sebagai alat pengumpulan data. Skala adalah perangkat pertanyaan yang telah disusun agar dapat mengungkap atribut tertentu melalui respon pada pertanyaan tersebut. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala kinerja pegawai, motivasi kerja dan stress kerja

Distribusi penyebaran aitem-aitem dari aspek konflik peran ganda sebelum diuji coba dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1

Blue Print Kinerja Pegawai Uji Coba

No	Aspek	Indikator
1	Produktivitas	Melakukan pekerjaan dengan semangat dan diselesaikan tepat waktu



2	Kualitas bekerja	dalam	Memberikan hasil mengajar yang baik
3	Efektifitas waktu		Mengajar sesuai dengan jam yang sudah ditentukan
4	Pelayanan yang berkualitas	yang	Mengajar dengan baik dan mendidik siswa sesuai dengan standart yang berlaku
5	Pengawasan		Tidak keluar sekolah sebelum jam mengajar berakhir

Tabel 2***Blue Print* Skala kreativitas guru Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator
1	Keinginan untuk menemukan dan meneliti	Mampu melakukan semua pekerjaan dan melakukan pengajaran dengan metode online
2	Cenderung lebih menyukai tugas berat dan sulit	Tidak menyerahkan kelas kepada guru honorer
3	Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan	Datang dan masuk kelas sesuai dengan jam yang telah di tentukan
4	Panjang akal	Idak dapat mengambil keputusan, serta konsentrasi

Tabel 4***Blue Print* Skala Stres Kerja Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator
1	ketidakseimbangan psikis	perasaan tidak puas dengan pekerjaan
2	Menurnnya percaya diri	Selalu merasa apa yang telah dilakukan itu salah
3	kekhawatiran mengenai pekerjaan	Sulitnya mengikuti perintah dan mendengar isu isu yang beredar
4	tidak puas dengan pekerjaan	Merasa apa yang dilakukan selalu kurang baik karena tidak memampunya dalam hal tersebut
5	meningkatnya agresivitas	Mudah tersingung dengan rekan kerja

6	tidak dapat mengambil keputusan	Selalu mengikuti apa yang dilakukan rekan kerja
7	konsentrasi yang memburuk.	Lebih banyak diam dan tidak terlalu komunikatif dalam mengajar

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung di tujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan harian atau dokumen lainnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, kuesioner atau angket dan dokumentasi.

Instrumen dan teknik analisis

Metode analisis penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis SEM adalah pengembangan dari analisis jalur (*path analysis*), sehingga analisis jalur merupakan dasar dari analisis SEM. *Software* SEM yang digunakan pada saat ini diantaranya AMOS, LISREL, TETRAD, PLS dan GCSA. Pemilihan *software* SEM harus ditentukan sebelum digunakan. Hal ini penting karena setiap *software* SEM memiliki persyaratan yang harus sesuai dengan model SEM. Pertimbangan dalam pemilihan *software* adalah jenis SEM yang dianalisis.

Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah salah satu metode penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dalam hal ini lebih tepat dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. SEM memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur (*path*) dengan variabel laten sehingga sering digunakan oleh peneliti yang berfokus pada ilmu sosial.

Dikemukakan oleh Ghazali (2018) PLS merupakan metode analisis yang *powerfull*, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi serta mempunyai implikasi yang optimal dalam ketepatan prediksi. Asumsi di dalam PLS hanya berkaitan dengan pemodelan persamaan struktural yaitu (1) hubungan antar variabel laten dalam *inner model* adalah linier dan aditif, (2) model struktural bersifat rekursif. PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksikan ada tidaknya hubungan antar variabel laten yang dukungan teorinya masih tentatif ataupun pengukuran setiap variabel laten masih baru sehingga menekankan data



Dari pada teori Ghozali,(2018). Selain itu, model penelitian ini mengindikasikan lebih dari satu variabel dependen oleh karenanya akan lebih cocok menggunakan SEM dengan PLS dibanding dengan SEM yang berbasis kovarian.

Asumsi tentang distribusi juga merupakan syarat penting dalam SEM. Data dalam pemodelan harus memenuhi distribusi multinormal, apabila syarat ini tidak terpenuhi maka estimasi akan dialihkan pada pendekatan *resampling* atau *bootstrapping*. Sedangkan pada PLS, asumsi distribusi multinormal tidak diperlukan karena estimasi langsung menggunakan teknik *bootstrapping*.

Kelebihan lain PLS adalah kemampuannya memetakan seluruh jalur ke banyak variabel dependen dalam satu model penelitian yang sama dan menganalisis semua jalur dalam model struktural secara simultan. Data di dalam PLS juga tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar yaitu bisa berkisar antara 30 – 50, namun PLS juga cocok untuk mengestimasi bahkan sampai lebih dari 200 sampel. PLS selain dapat mengkonfirmasi teori, juga untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten sehingga dalam rangka penelitian berbasis prediksi PLS lebih cocok untuk menganalisis data.

SEM dirancang dengan syarat adanya dukungan teori yang kuat, sedangkan pada pemodelan PLS bisa berbasis (1) teori, (2) hasil-hasil penelitian empiris, (3) analogi, hubungan antar variabel pada bidang ilmu yang lain, (4) hal- hal normatif, misalnya peraturan pemerintah, undang-undang dan sebagiannya, (5) hubungan rasional lainnya. Sehingga landasan teori pada PLS bisa bersifat kuat, lemah, bahkan eksploratif. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk.

dengan indikator refleksif dan formatif sehingga indikator bisa berbasis teori atau mengadaptasi indikator yang pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian karena hubungan indikator dengan variabelnya adalah refleksif saja sehingga akan menjadi *unidentified* model.

Pemilihan metode PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat empat variabel laten yang dibentuk dengan indikator refleksif. Model refleksif mengasumsikan bahwa konstruk atau variabel laten mempengaruhi indikator, dimana arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator atau *manifest* (Ghozali, 2018:46) sehingga diperlukan konfirmasi atas hubungan antar variabel laten.

Menurut Naftali (2019) Analisa pada PLS dilakukan dengan tiga tahap :

- a. Analisa *outer model*
- b. Analisa *inner model*
- c. Pengujian Hipotesis.

Analisa *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid dan reliabel*). Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent validity*

b. *Discriminant validity*

c. *Unidimensionality*

Sedangkan analisa *inner model* atau analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun *robust* dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

Koefisien determinasi (R^2)

a. *Predictive Relevance*

b. *Goodness of Fit Index (GoF) atau Model Fit*

Untuk pengujian Hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan t-statistiknya. Untuk nilai probabilitas, nilai *P-Value* dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan Hipotesis adalah ketika t-statistik > t-tabel.

1. *Analisa Outer model*

Analisa Outer model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Menurut Fornell dan Larcker, 1981 dalam Naftali, (2019), Uji yang dilakukan pada *outer model* :

1) *Convergent Validity*.

a) *Outer loadings*

- Kriteria *outer loading* menunjukkan korelasi antara indikator dengan konstruk
- Indikator dengan nilai loading yang rendah menunjukkan bahwa indikator tersebut tidak bekerja pada model pengukurannya
- Nilai loading yang diharapkan > 0.7

- Hapus indikator apabila nilai *outer loading* < 0.4

- Apabila *outer loading* di antara 0.4 – 0.7, coba hapus indikator dan amati pengaruhnya

- terhadap kenaikan AVE dan Composite

Reliability, apabila setelah dihapus meningkatkan AVE > 0.5 makabiarkan dihapus, kalau tidak batalkan

b) *Average variance extracted (AVE)*

- Kriteria yang diharapkan AVE > 0.5

2) *Discriminant Validity*.

a) Kriteria Fornell-Larcker

- Akar AVE > korelasi variabel laten lainnya

b) Cross loading

- Untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain

c) Kriteria *heterotrait-monotrait (HTMT)*

- Mampu mendeteksi validitas diskriminan yang tidak bisa dideteksi dengan kriteria Fornell-Larcker dan *Cross Loading*
- Nilai yang diharapkan HTMT < 0.9

3) *Unidimensionality*.

a) *Cronbach Alpha*

- Nilai yang diharapkan *Cronbach Alpha* > 0.7

b) *Composite Reliability*

- Nilai yang diharapkan kriteria *Composite Reliability* > 0.7.

2. Analisa *Inner model*

Reliability, apabila setelah dihapus meningkatkan AVE > 0.5 makabiarkan dihapus, kalau tidak batalkan

a) *Average variance extracted (AVE)*

- Kriteria yang diharapkan AVE > 0.5

2) *Discriminant Validity*.

a) Kriteria Fornell-Larcker

- Akar AVE > korelasi variabel laten lainnya

b) Cross loading

- Untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai

loading dengan konstruk yang lain

c) Kriteria *heterotrait-monotrait (HTMT)*

- Mampu mendeteksi validitas diskriminan yang tidak bisa dideteksi dengan kriteria Fornell-Larcker dan *Cross Loading*
- Nilai yang diharapkan HTMT < 0.9

3) *Unidimensionality*.

a) *Cronbach Alpha*

- Nilai yang diharapkan *Cronbach Alpha* > 0.7

b) *Composite Reliability*

- Nilai yang diharapkan kriteria *Composite Reliability* > 0.7.

3. Analisa *Inner model*

Menurut Naftali (2019). Analisis *inner model* atau sering disebut analisis model struktural dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun kuat (*robust*) dan akurat, Analisis *Inner model* terdiri dari :

1) *Inner VIF Value*

- Pengujian apakah *inner model* memiliki masalah kolinearitas
- Kriteria yang diharapkan VIF < 5

1. *Inner VIF Value*

- Pengujian apakah *inner model* memiliki masalah kolinearitas
- Kriteria yang diharapkan VIF < 5

3). Akurasi Prediksi dengan Kriteria *R Square*

- *R Square* < 0.3 *none or very weak* (sangat lemah)
- $0.3 < R Square < 0.5$ *weak* (lemah)
- $0.5 < R Square < 0.7$ *moderate* (sedang)
- *R Square* > 0,7 *strong* (kuat)

2) *F Square*

a) Kriteria

- 0.02 -> kecil
- 0.02 – 0.15 menengah

- 0.15 – 0.35 besar

b) Kriteria yang diharapkan F Square > 0.15

c) Di atas 0.02 masih dapat diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

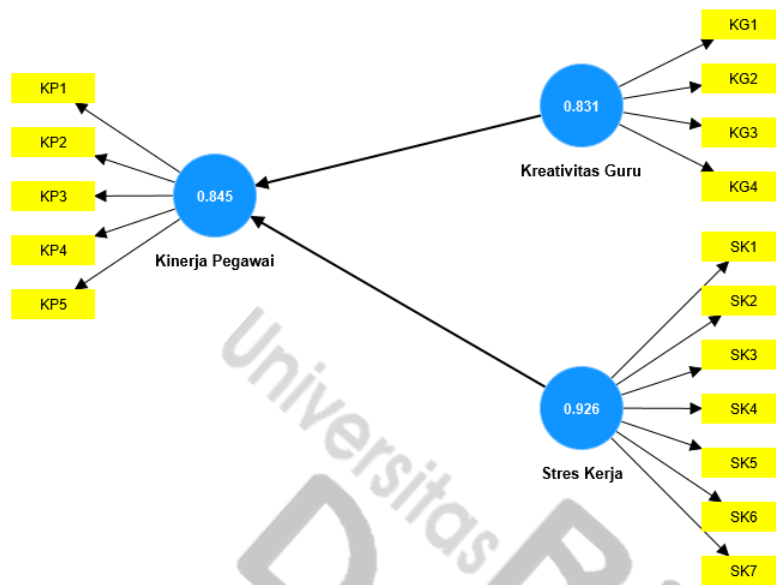
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Deskripsi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	40	26,7
	Perempuan	110	73,3
	TOTAL	150	100,0
Usia	46-48	46	30,7
	49-51	58	38,7
	52-54	36	24,0
	55-57	10	6,7
	TOTAL	150	100,0
Pendidikan	Strata 1	118	78,7
	Strata 2	32	21,3
	TOTAL	150	100,0

Dari data pada Tabel 4.1. di atas, diketahui bahwa responden penelitian didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 110 dari total 150 orang responden. Responden penelitian juga diketahui sebagian besar berumur 46-51 tahun 69,4 persen (114 orang) di mana usia ini masih termasuk ke dalam kategori usia produktif responden. Dari sisi tingkat pendidikan, responden dengan pendidikan terakhir Sarjana adalah responden yang paling banyak dalam penelitian ini, yaitu sebesar 78,7% (118 orang) dari total responden yang mengisi kuisioner.

Konstruksi Diagram Jalur

Model penelitian digambarkan terlebih dahulu dengan aplikasi SmartPLS 4 dengan konstruksi diagram jalur. Pada SmartPLS 4 variabel laten digambarkan dalam bentuk lingkaran warna biru, dan indikator digambarkan dalam bentuk kotak berwarna kuning. Gambar 4.1 menampilkan diagram jalur pada aplikasi SmartPLS 4.0



Gambar 4. 1Konstruksi Diagram Jalur

Sumber: Diolah Peneliti melalui SmartPLS (2022)

Uji Outer Loadings

Tabel 4.2 Hasil Outer Loading

KG1 <- Kreativitas Guru	0.880
KG2 <- Kreativitas Guru	0.879
KG3 <- Kreativitas Guru	0.829
KG4 <- Kreativitas Guru	0.659
KP1 <- Kinerja Pegawai	0.910
KP2 <- Kinerja Pegawai	0.334
KP3 <- Kinerja Pegawai	0.953
KP4 <- Kinerja Pegawai	0.963
KP5 <- Kinerja Pegawai	0.781
SK1 <- Stres Kerja	0.917
SK2 <- Stres Kerja	0.942
SK3 <- Stres Kerja	0.895
SK4 <- Stres Kerja	0.946
SK5 <- Stres Kerja	0.812
SK6 <- Stres Kerja	0.883
SK7 <- Stres Kerja	0.724

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar indikator memiliki nilai *outer loadings* diatas 0,7 bisa diambil kesimpulan secara umum bahwa item

telah berada atau sesuai dengan kelompoknya dalam pengujian nilai AVE maupun *composite reliability*, sehingga item tersebut digunakan untuk pengujian *main test*.

Uji Convergent Validity

Tabel 4. 3 Nilai Average Variance Based (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Kinerja Pegawai	0.569
Kreativitas Guru	0.557
Stres Kerja	0.675

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

Berdasarkan perhitungan AVE pada table 4.7 secara garis besar menunjukkan nilai variabel laten nilai AVE > 0,5 sehingga memenuhi convergent validity, dan hanya variabel reputasi lembaga yang menunjukkan angka AVE < 0,5 hal tersebut lantas tidak membuat variabel penelitian ini kurang baik karena dalam pengujian validitas validitas konstruk masih bisa dilihat dengan pendekatan lain, untuk pengujian *discriminant validity* juga perlu dilakukan selain AVE untuk melihat bahwa keterikatan antara indikator-indikator atau dimensi-dimensi dalam konstruk lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Discriminant Validity

Tabel 4. 4 Nilai Fornell-Larcker Criterion

	KINERJA PEGAWAI	KREATIVITAS GURU	STRES KERJA
KINERJA PEGAWAI	0.576		
KREATIVITAS GURU	0.575	0.761	
STRES KERJA	0.686	0.545	0.822

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai akar AVE lebih tinggi dari korelasi antar konstruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik.

Cross Loadings

Tabel 4. 5 Nilai Fornell-Larcker Criterion

	Kinerja Pegawai	Kreativitas Guru	Stres Kerja
KG1	0.074	0.579	0.124
KG2	0.263	0.879	0.094
KG3	0.130	0.829	0.096
KG4	0.087	0.659	0.108
KP1	0.910	0.153	0.661
KP2	0.334	0.307	0.119
KP3	0.953	0.134	0.677

KP4	0.963	0.149	0.664
KP5	0.263	0.428	0.113
SK1	0.592	0.106	0.917
SK2	0.624	0.068	0.942
SK3	0.652	0.116	0.895
SK4	0.710	0.120	0.946
SK5	0.112	0.348	0.450
SK6	0.604	0.305	0.883
SK7	0.407	0.156	0.724

Sumber : Diolah Peneliti, 2022.

Uji Composite Reliability

Tabel 4. 6 Hasil Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Kinerja Pegawai	0.758	0.914
Kreativitas Guru	0.774	1.025
Stres Kerja	0.887	0.956

Selanjutnya dilakukan uji convergent validity dengan melihat nilai AVE setiap konstruk. Convergent validity digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu pengukuran memiliki korelasi yang positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama (Hair et al, 2014). Untuk mengevaluasi convergent validity, nilai yang harus dievaluasi adalah nilai AVE, apabila AVE berada di atas 0,5 berarti setengah variance pada indikator sudah didefinisikan oleh konstruk yang diukur atau memenuhi convergent validity. Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai AVE dari seluruh variabel Kinerja Pegawai, Kreativitas Guru dan Stres Kerja memiliki nilai AVE lebih besar daripada 0,05.

Analisis Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 4. 7 Hasil Uji R

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Pegawai	0.604	0.596

Berdasarkan Tabel 4.11 variabel Kreativitas Guru dan Stres Kerja dapat menjelaskan variabel Kinerja Pegawai sebesar 60,4 persen, selain itu untuk variabel lain memjukkan nilai R Square yang kecil yang mengakibatkan hasil tampilan yang tidak muncul dalam uji R² namun hal ini tidak menjadi acuan dikarenakan variabel tersebut yang merupakan variabel penghubung lain maka dilakukan uji model lain dengan menggunakan uji *Cross Validated Redundancy* (Q²), *Effect Size* (F²) dan *Normed Fit Index* (NFI).

4.4.2 Uji Cross Validated Redindancy (Q²)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Q2

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Kinerja Pegawai	1056.000	589.668	0.442

Kreativitas Guru	672.000	306.297	0.544
Stres Kerja	1056.000	422.569	0.600

Sumber : Olahan Data, 2022

Uji Effect Size (F^2)

Tabel 4. 9 Hasil Uji F^2

No	Variabel Laten	F-Square	Ket
1	Kreativitas Guru -> Kinerja Pegawai	0,101	Rendah
2	Stres Kerja -> Kinerja Pegawai	0,747	Tinggi

Sumber : Olahan Data, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru terhadap kinerja pegawai memiliki nilai F^2 0.113 sehingga disimpulkan berpengaruh kecil, sedangkan stress kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai F^2 sebesar 0,747, selain menggunakan hasil F square dalam pengujian kelayakan model juga menggunakan analisis model Fit yang bisa dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.184	0.184
d_ ULS	4.611	4.611
d_ G	2.418	2.418
Chi-square	868.403	868.403
NFI	0.277	0.277

Sumber : Olahan Data, 2022

Hasil analisis model fit menunjukkan dengan nilai NFI yang rendah yaitu sebesar 0,277 hal ini bisa terjadi karena atau jawaban responden yang hampir sama yang membuat data yang bertumpuk namun hal ini tidak menjadikan suatu permasalahan yang harus dikonsenkan karena apabila dilihat pada pengujian *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) = 0.184 < tingkat 10 persen atau 0,184 persen model akan dianggap cocok atau bisa dinilai memiliki kecocokan korelasi maka berdasarkan hal tersebut menurut (Hu & Bentler, 1999) bahwa penilain kecocokan antara korelasi/hubungan yang diamati jadi bisa dikatakan model layak atau sudah baik.

Uji Hipotesis

Selain melihat koefisien determinasi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan melihat nilai dari t-value pada setiap *path coefficient*. Ada level signifikansi sebesar 0.05 suatu hipotesis akan diterima apabila memiliki t-value lebih besar dari 1,65 (Latan & Ball, 2012). Table 4.11 merangkum hasil evaluasi structural model berdasarkan nilai *path coefficient* dan t-value secara tidak langsung. Sedangkan berdasarkan pengujian secara langsung dapat diketahui bahwa seluruh variabel dimensi signifikan secara langsung terhadap variabel laten pada tabel 4.15.

Tabel 4. 11 Hasil Path Coefficient (*Direct Effects*)

	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan	Hasil
Kreativitas Guru -> Kinerja Pegawai	2.470	0.016	Signifikan	Hipotesis Diterima
Stres Kerja -> Kinerja Pegawai	9.431	0.000	Signifikan	Hipotesis Diterima

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

H₁ : Kreativitas Guru Berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai

H₂ : Stres Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis hipotesis pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dapat menjadi kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

- 1.Kreativitas Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai
- 2.Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai
- 3.Stres Kerja dan Kreativitas Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai

Daftar Pustaka

- Agha, S., et.al. 2012. "Effect of Core Competence on Competitive Advantage and Organizational Performance". *International Journal of Business and Management*, Vol. 7, No. 1, Hal. 192-204.
- Anoraga. 2009. Psikologi Kerja. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Ivancevich, Donnely. 1987. *Fundamentals of Management. Six Edition*
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hu, L. T., & Bentler, P. M. (1999). Cutoff criteria for fit indexes in covariance structure analysis: Conventional criteria versus new alternatives. *Structural Equation Modeling*, 6(1), 1–55. <https://doi.org/10.1080/10705519909540118>
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ivancevich, John. 2007. Perilaku & Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga
- Jackson, S.E., & Schuler, R.S. 1990. *Human Resource Planning: Challenges for Industrial/Organization Psychologists*. New York, West Publishing Company
- Kasmur, R., & Sutanto, A. (2021). Pengaruh kreativitas dan profesionalisme terhadap kinerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah (*The influence creativity and professionalism on teacher performance in Public Junior High Schools in Trimurjo district , Central Lampung*

- regency*). 1(1), 15–25.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara AP, 2015, Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rfika Aditama, Bandung.
- Noe, dkk. *Human Resource Management*. Boston: McGraw-Hill. 2006
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education
- Ratna Sari, H. F., Ekawarna, E., & Sulistiyo, U. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1204–1211.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Stephen P.Robbins, 2009. Manajemen, Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Penerbit Erlangga.
- Putra, Yanuar Surya. (2016). Teori Perbedaan Generasi. *Jurnal Makarti* Vol.9 No.18, Desember 2016.
- Winardi, 2001. Motivasi dan Pemasukan dalam Manajemen, Cetakan Pertama, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Zebua, S. N., Siahaan, E., & Erlina, E. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kreativitas, dan Kemampuan Menyesuaikan Diri terhadap Kinerja Guru SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3509–3519.





KATA KUNCI

Bahan ajar, Aplikasi Mind Map (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Bahan%20ajar%2C%20Aplikasi%20Mind%20Map>) Desain pembelajaran ekonomi, stake countenance model (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Desain%20pembelajaran%20ekonomi%2C%20stake%20countenance%20model>) Keputusan Marginal, Penerapan Model Kaki kiri dan coklat kecil (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Keputusan%20Marginal%2C%20Penerapan%20Model%20Kaki%20kiri%20dan%20coklat%20kecil>) Kesehatan keuangan, koperasi simpan pinjam (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Kesehatan%20keuangan%2C%20koperasi%20simpan%20pinjam>) Kompetensi Profesional, Guru Ekonomi (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Kompetensi%20Profesional%2C%20Guru%20Ekonomi>) Manajemen Perpustakaan Sekolah, Minat Baca (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Manajemen%20Perpustakaan%20Sekolah%2C%20Minat%20Baca>) Model Inquiry, Discovery, Hasil Belajar (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Model%20Inquiry%2C%20Discovery%2C%20Hasil%20Belajar>) Motivasi Belajar, Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Motivasi%20Belajar%2C%20Faktor%20Intrinsik%2C%20Faktor%20Ekstrinsik>) Pembelajaran Aktif, Motivasi, Hasil Belajar Ekonomi (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Pembelajaran%20Aktif%2C%20Motivasi%2C%20Hasil%20Belajar%20Ekonomi>) Pendidikan Ekonomi (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Pendidikan%20Ekonomi>) Pendidikan Ekonomi dan kewirausahaan (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Pendidikan%20Ekonomi%20dan%20kewirausahaan>) Pendidikan Ekonomi, PTK, Artikel Ilmiah (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Pendidikan%20Ekonomi%2C%20PTK%2C%20Artikel%20Ilmiah>) Penelitian Tindakan Kelas, Proposal Penelitian Tindakan Kelas (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Penelitian%20Tindakan%20Kelas%2C%20Proposal%20Penelitian%20Tindakan%20Kelas>) Pengembangan Diri, Kompetensi Pedagogik (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Pengembangan%20Diri%2C%20Kompetensi%20Pedagogik>) Program Dosen ke Sekolah, Pendidikan Ekonomi (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Program%20Dosen%20ke%20Sekolah%2C%20Pendidikan%20Ekonomi>) ROE, BVPS, Volume perdagangan saham, TVA (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=ROE%2C%20BVPS%2C%20Volume%20perdagangan%20saham%2C%20TVA>) ular Tangga, Hasil Belajar, Peserta Didik (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Ular%20Tangga%2C%20Hasil%20Belajar%2C%20Peserta%20Didik>) Visual, Auditory, Kinesthetic, Prezi, Hasil Belajar (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Visual%2C%20Auditory%2C%20Kinesthetic%2C%20Prezi%2C%20Hasil%20Belajar>) Wirausaha, Kuliner Khas Indonesia (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=Wirausaha%2C%20Kuliner%20Khas%20Indonesia>) hasil pembelajaran time token, think talk write (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=hasil%20pembelajaran%20%20time%20token%2C%20%20think%20talk%20write>) pekerja migran, PDRB, IPM, kemiskinan, pengangguran (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/search?subject=pekerja%20migran%2C%20PDRB%2C%20IPM%2C%20kemiskinan%2C%20pengangguran>)

Beranda (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/index>) / Pengguna (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/user>) / Penulis (<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author>)

Penyerahan Aktif

AKTIF ([HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX/ACTIVE](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/active)) | **ARSIP** ([HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index))

ID (HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX?SORT=ID&SORTDIRECTION=1)	MM-DD PENGAJUAN (HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX?SORT=SUBMITDATE&SORTDIRECTION=1)	BAGIAN (HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX?SORT=SECTION&SORTDIRECTION=1)
20649	02-25	ART

1 - 1 of 1 Item

Memulai Penyerahan Naskah Baru

KLIK DISINI ([HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/SUBMIT](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/submit)) Masuk ke langkah pertama dari lima langkah proses penyerahan naskah.

Refbacks

SEMUA ([HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX?REFERRALFILTER=](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/referralfilter=)) | **BARU** ([HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JP/AUTHOR/INDEX?REFERRALFILTER=](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/referralfilter=))

DATA DITAMBAH

HITS

URL

ARTIKEL

[Terbit](#) [Diabaikan](#) [Hapus](#) [Pilih semua](#)

NOTIFIKASI

► [Lihat \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/notification\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/notification) ► [Mengatur \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/notification/settings\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/notification/settings)

PENULIS

Naskah

- [Aktif \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/active\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/active) (1)
- [Arsip \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/completed\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/index/completed) (0)
- [Penyerahan Naskah Baru \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/submit\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/submit)

BAHASA

Pilih bahasa

[Serahkan](#)

PENGGUNA

Anda login sebagai...

hanitj07

- [Jurnal Saya \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/index/user\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/index/user)
- [Profil Saya \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/user/profile\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/user/profile)
- [Log Out \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/login/signOut\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/login/signOut)

Kebijakan

[Fokus dan Ruang Lingkup \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#focusAndScope\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#focusAndScope)
[Kebijakan Bagian \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#sectionPolicies\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#sectionPolicies)
[Proses Peer Review \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#peerReviewProcess\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#peerReviewProcess)
[Frekuensi Penerbitan \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#publicationFrequency\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#publicationFrequency)
[Kebijakan Akses Terbuka \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#openAccessPolicy\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/editorialPolicies#openAccessPolicy)

Penyerahan

[Penyerahan Online \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#onlineSubmissions\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#onlineSubmissions)
[Petunjuk Penulis \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#authorGuidelines\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#authorGuidelines)
[Pemberitahuan Hak Cipta \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#copyrightNotice\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#copyrightNotice)
[Pernyataan Privasi \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#privacyStatement\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#privacyStatement)
[Biaya Penulis \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#authorFees\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/submissions#authorFees)

Lain-lain

[Sponsor Jurnal \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/journalSponsorship\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/journalSponsorship)
[Visi dan Tujuan Jurnal \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/history\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/history)
[Peta Situs \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/siteMap\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/siteMap)
[Tentang Sistem Penerbitan \(https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/aboutThisPublishingSystem\)](https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/about/aboutThisPublishingSystem)

External Links

[DOAJ \(http://doaj.org/\)](http://doaj.org/)
[SINTA \(http://sinta2.ristekdikti.go.id/\)](http://sinta2.ristekdikti.go.id/)
[GARUDA \(http://garuda.ristekdikti.go.id/\)](http://garuda.ristekdikti.go.id/)
[ISSN LIPI \(http://issn.pdii.lipi.go.id/\)](http://issn.pdii.lipi.go.id/)

PUBLISHED BY :

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan

email :profitp_ekonomi@fkip.unsri.ac.id

INDEXED BY :



(https://scholar.google.co.id/citations?user=_C3uua0AAAAJ&hl=id)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Visitors



(<https://info.flagcounter.com/fcT5>)  (<https://www.statcounter.com/>)





[PROFIT] Pernyataan Naskah



Kotak Masuk



Dwi Hasmid... 3 hari yang lalu
kepada saya ▾



assalamualaikum wr.wb Hani Tri Julianti:

Terima kasih untuk menyerahkan manuskrip,
"HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DAN
STRESS KERJA TERHADAP KINERJA GURU SD
GENERASI X DALAM MENGHADAPI
PEMBELAJARAN DI ERA DIGITALISASI" untuk Jurnal
Profit Kajian Pendidikan
Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Dengan sistem
manajemen jurnal online yang kami
gunakan, Anda akan bisa melacak kemajuan naskah
dalam proses editorial
dengan login ke web site jurnal:

URL Manuskrip:

<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/author/submission/20649>

Nama pengguna Penulis: hanitj07

Jika Anda mempunyai pertanyaan, silakan hubungi saya. Terima kasih untuk mempertimbangkan jurnal ini sebagai tempat untuk karya Anda.

Dwi Hasmidyani

Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu
Ekonomi



99+

